

Analisis Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo Tahun 2021

Rustika Damarwati¹, Lydia Ersta Kusumaningtyas², Eko Adi Putro³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : rustikad99@gmail.com

No. HP 089681373632

Abstract: *The purpose of this study is to analyze whether the existence of tutoring services can provide increased learning achievement to students living in RT 5RW 3 Palur, Ngringo in 2021. This research was carried out in Ngringo, Palur, Jaten sub-district, Karanganyar. The research subjects were 2 students who had problems with low learning achievement. This research is a qualitative descriptive research and the research strategy in data analysis. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. The validity of the data using triangulation techniques. Meanwhile, this research was conducted by interactive qualitative data analysis. Based on the results of the study, it could be seen that there was an increase in learning achievement after 2 students attended tutoring services. But the increase in performance could not last if no follow-up was carried out. Thus, it can be concluded that there is an increase in learning achievement through the provision of tutoring services to students.*

Key Words: *Learning Achievement, Tutoring Service.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah dengan adanya layanan bimbingan belajar dapat memberikan peningkatan prestasi belajar kepada peserta didik yang bertempat tinggal di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo Tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kelurahan Ngringo yang tepatnya berada di Palur, Kecamatan Jaten, Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini merupakan 2 orang peserta didik yang mengalami masalah pada rendahnya prestasi belajarnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian menggunakan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti menentukan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan berbagai metode dan analisis data, maka diketahui bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar setelah mengikuti layanan bimbingan belajar, tetapi peningkatan prestasi tersebut tidak dapat bertahan apabila tidak dilakukan *follow up* atau tindak lanjut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar melalui pemberian layanan bimbingan belajar pada peserta didik.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Layanan Bimbingan Belajar.

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan pasti yang dilakukan oleh setiap individu, bahkan sejak individu tersebut lahir ke dunia. Belajar merupakan hal penting yang mempengaruhi perkembangan setiap individu. Belajar tidak hanya berupa kegiatan yang berlangsung di sekolah seperti membaca, menulis, dan berhitung. Tetapi belajar juga memiliki arti luas, seperti saat seorang individu berlatih untuk berjalan, berbicara, merangkak, menjahit, mengendarai sepeda, dan menulis juga termasuk belajar. Maka dari itu, berbagai macam pengalaman dalam proses perkembangan individu juga disebut sebagai bagian dari belajar. Namun pada penelitian ini, lebih menekankan di proses belajar yang berlangsung di dunia pendidikan, yang mana proses belajar tersebut berkaitan erat dengan prestasi.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya ada standar pencapaian yang harus dicapai oleh setiap siswa sesuai kurikulum yang berlaku, hasil belajar tersebut salah satunya dapat berupa simbol dan angka yang dikonversi dalam bentuk nilai raport. Keberhasilan dalam proses belajar disebut dengan prestasi, yaitu tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Sebuah prestasi juga ditentukan oleh faktor-faktor, baik faktor internal (dalam diri) dan juga faktor eksternal (luar diri). Salah satunya faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu motivasi belajar siswa, dikarenakan apabila siswa mengalami kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar maka hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajarnya. Terlebih pada masa pandemi seperti saat ini, ditemukan banyak hambatan yang terjadi di dunia pendidikan dikarenakan semua kegiatan yang berkaitan dengan belajar harus menyesuaikan keadaan yang ada, salah satunya dengan dialihkannya kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah menggunakan bantuan teknologi, informasi, dan komunikasi. Sehingga baik siswa maupun pihak sekolah harus mampu kembali beradaptasi untuk dapat mengatasi hambatan yang muncul. Tidak jarang ditemukan salah satu yang menjadi masalah dalam pembelajaran di masa pandemi adalah kurangnya bimbingan dari orang tua dalam membantu putra putrinya untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dari rumah dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti sebelumnya dari kegiatan magang yang dilakukan di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo, dari 7 anak yang mengalami masalah rendahnya minat belajar yang berdampak pada prestasi belajarnya, peneliti memilih 2 anak yang memiliki ciri-ciri sesuai indikator sebagai subjek penelitian untuk diberikan layanan bimbingan belajar. Dalam hal ini peneliti memilih untuk mengambil layanan bimbingan belajar dikarenakan pada pelaksanaan layanan bimbingan belajar saat kegiatan magang tersebut, peneliti melihat adanya masalah yang menarik perhatian peneliti pada peserta didik magangnya untuk dapat diteliti lebih lanjut.

Hal seperti itu dapat terjadi karena adanya faktor-faktor penghambat disaat proses pembelajaran siswa selama kegiatan belajar dilakukan di rumah, baik yang berasal dari faktor internal ataupun faktor eksternal, sehingga peneliti merasa perlu adanya layanan bimbingan belajar untuk membantu siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah serta untuk mengatasi hambatan yang dapat berasal dari faktor-faktor yang berdampak pada belajar, nantinya dapat meningkatkan minat untuk belajar serta prestasi dalam belajarnya secara optimal. Maka dengan hal tersebut peneliti ingin menganalisis apakah dengan adanya layanan bimbingan belajar dapat memberikan peningkatan prestasi belajar kepada peserta didik yang bertempat tinggal di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini dilakukan di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan strategi penelitian menggunakan analisis mengenai layanan bimbingan belajar yang diberikan untuk 2 orang siswa sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar. Sumber data dalam penelitiannya merupakan siswa, orang tua, teman, keluarga, dan beberapa arsip serta dokumentasi berupa rapot. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Dokumentasi, serta Observasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan Analisis data dilakukan dengan pengambilan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL

Palur adalah salah satu dusun yang ada di Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Desa Ngringo dikenal dengan sebutan Palur, meski Palur adalah salah satu dusun yang ada di Ngringo. Sebagian orang sering salah menyebutkan Desa Ngringo sebagai Palur dikarenakan Dusun Palur terletak di sebelah Palur, Kecamatan Mojolaban, dan Kabupaten Sukoharjo.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di awal yang disebut dengan pra-survei atau pra-penelitian, kegiatan tersebut dilakukan oleh peneliti secara langsung dan tidak langsung guna memperoleh data informasi dari narasumber yang bertempat tinggal di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo, peneliti menemukan adanya permasalahan mengenai prestasi belajar pada peserta didik, dimana banyak faktor yang mampu mempengaruhi prestasi, baik faktor penghambat maupun faktor yang mampu mendorong prestasi belajar bagi siswa. Salah satunya ialah peningkatan prestasi belajar melalui adanya layanan bimbingan belajar yang diberikan pada siswa, terlebih di

masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini dimana sebuah pendidikan mengharuskan peserta didik untuk belajar secara daring.

Masalah dalam prestasi belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya seperti tidak mampu menguasai materi yang diajarkan, menunjukkan kepribadian yang kurang baik dalam hal belajar bidang akademik maupun bidang non-akademik, prestasi belajar tergolong rendah, serta tidak dapat mencapai prestasinya sesuai dengan kemampuan yang dia miliki. Begitu juga dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam prestasi belajar yang berkaitan dengan bimbingan dari lingkungannya, kurangnya bimbingan dari orang tua atau wali juga dapat membawa dampak pada prestasi belajarnya siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat siswa yang memiliki masalah pada prestasi belajarnya yang disebabkan karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah mengenai bimbingan belajar. Adanya penemuan permasalahan tersebut membuat peneliti harus melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut guna mengetahui informasi lebih detail serta untuk melakukan analisis mengenai permasalahan prestasi belajar yang berkaitan dengan bimbingan belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai analisis prestasi belajar melalui layanan bimbingan belajar, menggunakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data. Maka diperoleh data penelitian berupa :

Kondisi peserta didik di awal sebelum mengikuti layanan bimbingan belajar nampaknya memiliki prestasi belajar yang cukup rendah, begitu juga dengan minat belajarnya. Peneliti juga melihat kurangnya peran pembimbing dalam menyukseskan tumbuh kembang peserta didik. Diperoleh data bahwa rendahnya prestasi belajar pada peserta didik disebabkan karena adanya faktor baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik tersebut. Namun dalam hal ini faktor dari dalam diri terlihat lebih dominan, dimana keadaan yang sebenarnya peserta didik mampu untuk mencapai hasil belajar sesuai kemampuan menjadi tidak mampu dikarenakan kurangnya kemauan dan minat pada kegiatan belajar. Selain itu faktor dari luar dirinya yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah kurangnya bimbingan dan pantauan dari lingkungan belajarnya, baik dari guru maupun dari keluarga.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar, peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan dan dukungan baru yang membuat minat belajar mereka mengalami peningkatan. Seperti adanya teman belajar, pembimbing yang memantau mereka, serta ruang belajar yang kondusif layaknya pembelajaran di sekolah. Selain itu pada saat peserta didik mengikuti layanan bimbingan belajar, pembimbing memberikan beberapa fasilitas seperti menyediakan waktu untuk berkonsultasi mengenai masalah belajar yang mereka alami, mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugasnya, dan membantu peserta didik memanfaatkan sarana prasarana online

sebagai media mereka dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pemberian layanan bimbingan belajar pada siswa di masa pandemi seperti ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yakni pada nilai dan juga pada motivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian dari proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik, dimana seharusnya sebuah prestasi belajar dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan keterampilan untuk berkembang secara optimal. Tetapi pada kenyataannya untuk mencapai prestasi belajar, ada faktor-faktor yang mampu mempengaruhi prestasi. Ada berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Permasalahan dalam belajar oleh siswa sekarang yang dijadikan sebagai subjek berkaitan erat dengan faktor internal yaitu faktor psikologi yang berupa rendahnya intelegensi, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, serta kurangnya perhatian siswa pada materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu permasalahan yang dialami oleh peserta didik juga berkaitan dengan faktor eksternal yang berhubungan dengan peran keluarga, sekolah, serta masyarakat. Lingkungan yang termasuk ke dalam lingkup faktor eksternal tentu memiliki peran yang sama besar dengan faktor internal, dalam mempengaruhi prestasi belajar yang dapat membawa dampak terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengambilan data terhadap lingkungan yang turut berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada peserta didik, seperti keluarga dan juga teman sebaya dari peserta didik yang menjadi subjek. Agar mendapatkan informasi mengenai faktor dari luar atau eksternal yang mungkin membawa pengaruh terhadap prestasi siswanya.

Adanya faktor-faktor tersebut juga dapat dipicu karena adanya hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa hambatan dalam mencapai prestasi belajar pada dasarnya karena proses dalam belajarnya yang kurang maksimal. Baik disebabkan oleh diri anak itu sendiri ataupun orang-orang di lingkungan sekitarnya. Peneliti menemukan adanya sinkronisasi antara hambatan yang dipaparkan oleh para ahli dengan hal yang sedang dialami oleh subjek. Hambatan inipun juga terbagi menjadi dua, yakni hambatan yang bersifat internal dan eksternal. Seperti tidak mampu menguasai materi, tidak mampu mengembangkan bakat sesuai kemampuannya, prestasi tergolong rendah, memiliki kepribadian yang kurang baik, kemampuan berkomunikasi, berpikir dan berinteraksi juga kurang baik, termasuk ke dalam hambatan yang bersifat internal. Hambatan lain yang berkaitan dengan dunia luar biasanya adalah karena kurangnya penerimaan pada lingkungan sekitar serta kurang adanya bimbingan. Seperti yang telah dijabarkan dalam bentuk tabel, terdapat berbagai macam indikator keberhasilan dalam mencapai sebuah prestasi belajar. Seperti dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang mana tercapainya keberhasilan prestasi tersebut dapat diukur melalui tes

formatif (mengetahui daya serap siswa terhadap pokok bahasan), tes submatif (mengetahui tentang bahan ajar), dan tes sumatif (menetapkan tingkat keberhasilan dalam jangka waktu tertentu).

Dalam proses belajar tentu semua kalayak mengharapkan adanya peningkatan bagi setiap peserta didik, terlebih peningkatan pada prestasi belajarnya dalam bidang akademik ataupun non-akademik. Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar tidak hanya dilakukan oleh guru di sekolah saja, tetapi juga perlu adanya peran orang tua dan keluarga, bahkan juga lingkungan masyarakat untuk membantu mengembangkan proses belajar yang utamanya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hasil dari pra-survei yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan adanya peningkatan prestasi belajar melalui sebuah layanan bimbingan belajar yang diberikan pada siswa / murid di RT 5 RW 3 Palur Desa Ngringo. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan untuk membantu peserta didik agar mampu membuat rencana kegiatan belajar dengan baik, serta mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dalam kegiatan belajarnya. Peneliti memberikan fungsi pemahaman dan pengembangan kepada peserta didik dalam rangka membantu adanya peningkatan dalam prestasi belajarnya. Melalui pelaksanaan layanan bimbingan belajar, peneliti berfokus pada penyelesaian masalah peserta didik dalam mengatasi masalah belajar yang muncul dan mampu menjadi hambatan. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar tersebut juga telah diupayakan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam layanan, agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Dengan diketahuinya situasi dan keadaan seperti yang telah digambarkan di atas, maka peneliti bertujuan melakukan kegiatan wawancara dan observasi untuk dapat memperoleh data yang lebih valid dan akurat dari berbagai sumber terkait, melalui sebuah analisis mengenai hal-hal yang terkait dengan prestasi belajar dan layanan bimbingan belajar. Termasuk melakukan penelitian langsung terhadap peserta didik, keluarga dan lingkungannya dengan membawa pedoman yang dirancang berdasarkan teori-teori yang relevan. Hal-hal tersebut dilakukan untuk memperjelas dan mendapatkan hasil dari pengumpulan data yang akan dianalisis atau dilakukan penelitian karena menyatakan bahwa kedua subjek penelitian tersebut terpilih menjadi peserta didik yang mengalami permasalahan mengenai prestasi belajar serta bimbingan belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peserta didik telah mengikuti layanan bimbingan belajar terlihat mengalami peningkatan pada prestasi belajarnya. Peserta didik mengaku bahwa kegiatan bimbingan belajar ini sangat menyenangkan, karena mereka merasa hasil pekerjaan dan belajarnya lebih diapresiasi karena adanya reward-reward kecil seperti pujian, barang, dan juga teguran. Peserta didik juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan belajar mereka telah berkembang. Pada saat mengikuti layanan para peserta didik mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif seperti adanya teman,

dan suasana yang tenang serta pembimbing yang mau membantu untuk menjelaskan materi pembelajaran. Setelah mengikuti layanan peserta didik lebih menjadi memiliki motivasi dalam belajarnya, baik dari peserta didik 1 maupun peserta didik 2.

Berdasarkan hasil di akhir dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan apabila pemberian layanan bimbingan belajar memanglah membawa dampak positif dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik di masa pandemi yang seperti ini, tetapi peningkatan prestasi tersebut tidak akan dapat bertahan apabila tidak dilakukan *follow up* atau tindak lanjut yang terus menerus. Peningkatan prestasi pada peserta didik cenderung akan muncul jika layanan bimbingan belajar masih berjalan, dimana jika tidak adanya *follow up* pada layanan tersebut maka akan membuat kebiasaan buruk pada peserta didik kembali dan menyebabkan prestasi rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan serta juga kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, jadi peneliti mengajukan beberapa butir saran yang nantinya diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami faktor yang membantu dan faktor yang menghambat siswa pada proses pencapaian prestasi belajarnya, sehingga peserta didik dapat mengatasi masalah yang mungkin terjadi dan mampu mencapai prestasi belajar dengan sebaik mungkin. Selain itu siswa diharapkan memahami pentingnya ikut serta layanan bimbingan belajar oleh Guru BK untuk meningkatkan prestasinya.

2. Bagi Orang Tua/Wali

Dari hasil penelitian, diharapkan para wali/orang tua mampu untuk menjadi pembimbing bagi anak-anaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Begitu juga dengan memberikan dukungan atas pencapaian dari hasil belajar peserta didik, serta berkoordinasi dengan Guru BK terkait bagaimana pentingnya layanan bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswanya.

3. Bagi Guru BK

Penelitian ini, sebagai Guru BK diharapkan untuk lebih dapat memahami masalah yang terjadi terkait dengan prestasi belajar dari peserta didiknya. Serta mampu memilih layanan mana yang tepat untuk diberikan sehingga dapat membantu peserta didik dalam berkembang secara optimal, salah satunya melalui layanan bimbingan belajar. Guru BK juga diharapkan berkoordinasi dengan orang tua/wali dari peserta didik mengenai pentingnya layanan bimbingan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arifin Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistyorini. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hermawan. 2012. *Bimbingan Belajar dan Remedial Akademik*. Surakarta: UNS Press.
- Irham, M dan Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2*, Desember.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.